

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) serta relevansinya dengan QS. *Al-Nās* ayat 4, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang menggambarkan keterkaitan antara konsep gangguan psikologis dengan pandangan spiritual dalam Al-Qur'an, sebagai berikut

1. Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) adalah gangguan psikologis yang muncul akibat pengalaman traumatis ekstrem seperti kekerasan, bencana, atau kecelakaan, yang menyebabkan penderita mengalami kilas balik, kecemasan, dan gejala psikofisik lainnya.
2. Dalam perspektif Al-Qur'an, khususnya melalui analisis QS. Surah *Al-Nās* ayat 4, PTSD dapat dikaitkan dengan fenomena "waswas" atau bisikan setan yang tersembunyi, mempengaruhi kestabilan hati dan pikiran manusia. Ayat tersebut menggambarkan bahwa salah satu bentuk gangguan batin berasal dari bisikan setan yang masuk secara diam-diam ke dalam jiwa. Dalam penafsiran yang tertera di pembahasan menegaskan bahwa gangguan kejiwaan seperti ini dapat berasal dari bisikan jahat yang terus menerus memengaruhi emosi, persepsi, dan perilaku seseorang, hingga menimbulkan kecemasan dan ketakutan tanpa sebab yang jelas. Oleh karena itu, Al-Qur'an menjadi sumber solusi yang menyentuh aspek

psikologis dan spiritual secara bersamaan, menjadikannya relevan untuk dikaji dalam konteks gangguan mental seperti PTSD.

B. Saran

Penelitian ini merupakan sebuah usaha penulis dalam mengkaji gangguan Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) dari perspektif Al-Qur'an, khususnya melalui analisis QS. Surah Al-Nās ayat 4. penulis berupaya menghadirkan pemahaman yang utuh mengenai kaitan antara gangguan kejiwaan modern dan petunjuk spiritual dalam Al-Qur'an. Namun demikian, penulis menyadari bahwa kajian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi cakupan ayat, kedalaman analisis psikologi klinis, maupun eksplorasi dalam penafsiran. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar kajian mengenai PTSD diperluas dengan mengaitkan ayat-ayat lain yang relevan, serta menambahkan pendekatan dari literatur hadis, psikoterapi Islam, dan tafsir lainnya guna memperkaya pemahaman tentang kesehatan mental dalam perspektif Islam secara lebih komprehensif dan aplikatif.